

SIMULASI TES UKBI DAN BEDAH SOAL BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SD DI BALARAJA

Astuti Samosir¹, Ade Siti Haryanti², Maman Paturahman²

Universtas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Astutisamosir77@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini sebagai berikut. *Pertama*, menyosialisasikan atau memperkenalkan tes UKBI pada guru SD di Balaraja. *Kedua*, melakukan bedah soal bahasa Indonesia yang berkaitan dengan taksonomi bloom. *Ketiga*, mendeskripsikan peningkatan kompetensi guru dalam pengadaan kegiatan ilmiah ini. Beragam metode atau teknik yang dilaksanakan dalam kegiatan ini seperti ceramah, diskusi, metode langsung, dan media youtube. Beberapa hasil kegiatan ini sebagai berikut. *Pertama*, para guru SD di Balaraja belum pernah melakukan tes UKBI sehingga diawal pertemuan diperlukan pengenalan dasar berkenaan dengan tes UKBI. *Kedua*, setelah melakukan pengarahannya, guru sudah mampu memahami dan menulis soal sesuai dengan taksonomi bloom (C1-C6) yang disesuaikan dengan tingkat kelas. *Ketiga*, peningkatan kompetensi guru dapat terlihat dalam pengetahuan akan tes UKBI dan simulasi sederhana UKBI dan menulis soal sesuai dengan taksonomi bloom.

Kata kunci: Tes UKBI, analisis soal bahasa Indonesia

ABSTRACT

The goals of this activity are mentioned as follow. First, goal is to socialize or introduce UKBI tes for elementary teachers in Balaraja. The second is to analyze questions taken from Indonesian language subject based on taxonomy bloom. The third is to describe the increasment of teachers competency. Various methods or technics were used discussion, online connection and also the usage of youtube. The result of this activity are: first, the teachers have never done UKBI test that is why we gave them basic understanding of UKBI test. Second, after given information, they are able to understand and compose test based taxonomy bloom (C1-C6) according to the level of education. Third, the increasment of teachers competency can be seen from their knowledge relates to UKBI test. The result from UKBI simulation test and also the test produced by them.

Keywords: UKBI test, Analyze Question of Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam suatu bangsa, setiap aspek bidang kenegaraan sangat menyadari posisi bahasa menjadi hal utama sehingga diatur dalam undang-undang. Setiap bahasa di suatu negara memiliki kaidah atau aturan tersendiri yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan negara melalui lembaga kenegaraan yang bertugas dalam bidang ini. Bahasa Indonesia termasuk bahasa yang memiliki kaidah kebahasaan yang telah disahkan setelah melalui beberapa kali perubahan.

Perkembangan teknologi dan informasi bahkan komunikasi saat ini sangat berkaitan erat dengan kebahasaan. Seperti yang kita pahami bahwa terdapat empat unsur kebahasaan yang harus dipahami serta dikuasai oleh manusia yaitu mendengarkan/menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Hal yang perlu disadari bahwa kemampuan berbahasa tidak hanya "milik" sekelompok profesi yang berkaitan dengan bahasa saja, akan tetapi seluruh profesi harus mampu berbahasa sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Seiring perkembangan zaman, tentu kita akan

menghadapi keberagaman dalam berbahasa.

Salah satu bentuk perubahan dalam kehidupan yaitu adanya perdagangan bebas dan hubungan internasional dengan negara lain. Sehingga perlu menekankan bahwa bahasa Indonesia harus mampu menjadi 'tuan di rumah sendiri'. Artinya, bahwa bahasa Indonesia akan selalu digunakan serta diminati baik oleh penutur asli (warga Indonesia) atau warga asing. Sesuai dengan pasal 20 ayat 1 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 57 dinyatakan bahwa warga negara asing yang bekerja dan/atau mengikuti pendidikan di Indonesia atau akan menjadi warga negara Indonesia harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia sesuai standar kemahiran berbahasa Indonesia yang dipersyaratkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam kebahasaan yaitu dilakukannya tes atau ujian. Pengujian kebahasaan khususnya dalam bahasa Indonesia kita kenal dengan UKBI. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia atau UKBI merupakan suatu ukuran untuk mengukur kemahiran berbahasa seseorang dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik penutur Indonesia maupun penutur asing.

Kemampuan berbahasa ini harus dikuasai oleh semua pendidik termasuk Guru SD. Jika untuk mengetahui kemampuan berbahasa siswa diuji melalui UN/US, maka guru melalui UKBI. Selain tes UKBI, seorang guru juga harus mampu membuat soal yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan. Semua mata pelajaran yang diujikan pasti soalnya menggunakan bahasa. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan satuan pendidikan. Karena tidak akan sama dalam mendeskripsikan soal pada tingkat satuan pendidikan tingkat SD dan SMA.

Melalui observasi yang dilakukan oleh tim ke dua sekolah di Balaraja maka diperoleh informasi bahwa guru SD di kedua sekolah ini belum pernah melakukan tes UKBI sehingga perlu diadakan sosialisasi dan simulasi meski secara sederhana agar memperkenalkan guru akan tes UKBI.

UKBI menjadi standar pengukuran yang berstandar nasional sesuai dengan

keputusan Mendiknas Republik Indonesia nomor 152/U/2003.

Tabel 1. Peringkat Kemahiran Berbahasa Indonesia

Peringkat	Predikat	Rentang Skor
I	Istimewa	816-900
II	Sangat Unggul	717-815
III	Unggul	593-716
IV	Madya	466-592
V	Semenjana	346-465
VI	Marginal	247-345
VII	Terbatas	162-246

Sumber: Badan Bahasa

Bachman (1990) menyatakan bahwa dua elemen kemahiran yaitu kemahiran kompetensi organiasasional dan kompetensi pragmatik.

Yaumi (2013: 88) menjelaskan bahwa taksonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *taxis* artinya pengaturan dan *nomos* artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara harfiah dapat diartikan bahwa taksonomi merupakan aturan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan.

Enam tingkatan taksonomi bloom sebagai berikut.

1. Pengetahuan (C1)

Menurut Dimiyati dan Mudjono (2009: 27) bahwa pengetahuan mencakup hal-hal yang diingat seperti mengingat istilah, defenisi, fakta-fakta dan gagasan.

2. Pemahaman (C2)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami suatu materi tertentu. Pemahaman mencakup translasi (mengubah bentuk satu ke yang lain), interpretasi (menjelaskan), ekstrapolasi (memperpanjang/memperluas).

3. Penerapan (C3)

Penerapan terhadap teori yang ada baik berkenaan dengan kasus atau metode.

4. Analisis (C4)

Kemampuan analisis pada taksonomi bloom diartikan sebagai kemampuan dalam memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian kecil serta

mengaitkan dengan informasi lainnya (Santrock, 2007: 468).

5. Sintesis (C5)
Sintesis diartikan sebagai kemampuan memproduksi seperti rencana kegiatan utuh, hubungan abstrak.
6. Evaluasi (C6)
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu yang diketahui.

Hubungan antara tes UKBI dan bedah soal sangat berkaitan dan membantu guru saat ini. Apalagi guru di SD Balaraja (SD Negeri Sentul 2 dan SD Negeri Cengkudu 3) akan menghadapi tes sertifikasi guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi (tanya-jawab), metode langsung, contoh dan media youtube. Ceramah dan diskusi (tanya jawab) digunakan saat memberikan penjelasan pada peserta mengenai UKBI dan teori taksonomi bloom. Kemudian,

HASIL

Hasil dalam kegiatan ini dibagi atas dua hal pokok sebagai berikut:

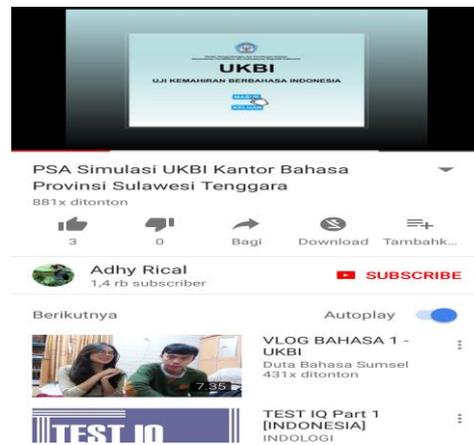
- a. **Simulasi (Sosialisasi Tes UKBI)**
Melalui pelaksanaan pengabdian pada dua sekolah maka pelaksanaan UKBI yang seharusnya langsung simulasi harus diawali dengan sosialisasi, tim melakukan pemamparan tentang materi hakikat UKBI, materi yang diuji dalam tes UKBI, susunan soal UKBI, penyelenggara tes UKBI, peserta yang boleh mengikuti tes UKBI, bentuk sertifikat setelah tes UKBI. Setelah diadakan tanya jawab dan peserta mulai memahami materi melalui pemaparan serta pemberian kopian materi, maka peserta-tim melakukan sesi tanya jawab. Pertanyaan yang muncul adalah "Dimanakah lokasi tes UKBI?", "Apakah tes UKBI itu sulit? Apakah sertifikat diperoleh setelah tes UKBI atau menunggu beberapa hari?". Setelah dilakukan sosialisasi maka selanjutnya peserta menonton video

Sehingga kegiatan ini diharapkan sangat membantu dan implikasi dalam pembelajaran lebih baik.

Tujuan utama dalam kegiatan ini sebagai berikut. Pertama, memberikan pengetahuan berupa sosialisasi dan simulasi sederhana kepada guru-guru di SD Negeri Sentul 2 dan SD Negeri Cengkudu 3 tentang UKBI. Kedua, memberikan pemahaman tentang soal bahasa Indonesia yang berkaitan dengan taksonomi bloom di SD Negeri Sentul 2 dan SD Negeri Cengkudu 3. Ketiga, meningkatkan lagi kompetensi guru-guru di SD Negeri Sentul 2 dan SD Negeri Cengkudu 3.

metode langsung (praktek) dan contoh digunakan saat peserta mulai menulis soal berdasarkan contoh yang sesuai dengan taksonomi bloom. Sedangkan, media youtube digunakan saat peserta memperhatikan simulasi tes UKBI.

simulasi dari youtube. (Seperti gambar di bawah ini).



Gambar 1. Simulasi UKBI Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Gambaran simulasi tes UKBI

- a. Peserta menyambungkan laptop/computer ke jaringan internet.
- b. Masuk pada halaman web: badanbahasa.kemendikbud.go.id/ukbi/ (seperti gambar di bawah ini).



- c. Berikut simulasi UKBI. Tahap pertama menulis identitas berupa nama lengkap dan tanggal lahir.
- d. Tahap kedua yaitu membaca petunjuk soal masing-masing tiap sesi. (seperti gambar di bawah ini)



- e. Tahap ketiga yaitu memperhatikan dan menjawab tiap butir soal yang dimulai pada Sesi I yaitu mendengarkan, setelah menjawab 5 soal simulasi, selanjutnya mengklik lanjutkan. (seperti gambar di bawah ini)



- b. **Bedah Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom**
 - a. Kategori C1 (Mengingat Pengetahuan). Mengingat berkaitan dengan mengidentifikasi, menyebutkan, memilih ketepatan, dan member nama atau istilah. Contoh soal:

- f. Tahap keempat yaitu memperhatikan dan menjawab tiap butir soal pada Sesi II, setelah menjawab 5 soal simulasi, selanjutnya mengklik lanjutkan. (seperti gambar di bawah ini)



- g. Tahap kelima yaitu memperhatikan dan menjawab tiap butir soal pada Sesi III yaitu membaca, setelah menjawab 5 soal simulasi, selanjutnya mengklik lanjutkan. (seperti gambar di bawah ini)



- h. Tahap keenam yaitu melihat hasil dari keseluruhan yang dijawab. (seperti gambar di bawah ini)



- Kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya, disebut...
- a. Kalimat Majemuk
 - b. Kalimat Tunggal
 - c. Kalimat Efektif
 - d. Kalimat Pasif

- b. Kategori C2 (Memahami). Memahami berkaitan dengan menguraikan isi pokok bacaan.
Contoh soal:
Jelaskan perbedaan antara cara analitik dengan dramatik dalam penggambaran watak tokoh!
- c. Kategori C3 (Mengaplikasikan). Mengaplikasikan berkaitan dengan menerapkan gagasan, prosedur, rumus.
Contoh soal:
Tulislah sebuah paragraf deskripsi!
Jawab: Kamarku mempunyai ukuran 2,5 m² x 3,5 m² dengan warna hijau toska sebagai warna latarnya. Kamar ini dijejali oleh beberapa perabot kamar, seperti kasur, meja belajar, dan lemari baju. Pada dinding kamarku terdapat beberapa foto keluarga dan sahabatku.
- d. Kategori C4 Menganalisis. Menganalisis berkaitan dengan memecahkan informasi.
Contoh soal:
Perhatikan kalimat – kalimat berikut ini !
1. Putri berangkat ke sekolah pukul 06.00 WIB
 2. Selanjutnya, Putri selalu merapikan tempat tidur dan membantu Ibu.
 3. Putri bangun pukul 04.00 WIB.
 4. Putri selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah.
 5. Sampai di sekolah pukul 06.45 WIB.
Kalimat – kalimat di atas akan menjadi sebuah paragraf yang padu, jika disesuaikan dengan urutan ?
 - a. 1, 2, 3, 5, 4
 - b. 3, 1, 4, 5, 2
 - c. 2, 3, 1, 4, 5
 - d. 4, 5, 3, 2, 1
- e. Kategori C5 Sintesis.
Contoh soal:
Judul Buku: Menulis
Penulis : Astuti Samosir dan Ade Siti Haryanti
Penerbit: Pustaka Mandiri
Tahun: 2016
Tempat Terbit: Tangerang
Susunlah data buku tersebut menjadi sebuah daftar pustaka!
- f. Kategori C6 Evaluasi
Siswa ditugaskan oleh guru untuk menilai cara membaca puisi temannya

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari hasil kegiatan ini ada beberapa hal pokok sebagai berikut. Pertama, para guru sudah memahami tentang tes UKBI dan sudah mampu memahami akan simulasi UKBI. Kedua,

DAFTAR RUJUKAN

- Bachman, Lyle F. (1990). *Fundamental Considerations In Language Testing*. Oxford: Oxford University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rieneke Cipta

bedah soal berdasarkan taksonomi bloom semakin dipahami oleh para guru hal ini terbukti dengan kemampuan guru mengkategorikan soal yang diberikan. Ketiga, peningkatan kompetensi guru terlihat dari cara pembuatan soal bahasa Indonesia.

Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan* terjemahan Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.

Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.